

Pengabdian Kepada Masyarakat Manajemen Motivasi dan Perencanaan Karier Upaya Mewujudkan Mimpi dan Kemandirian Generasi Muda siswa SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan

Euis Sintia^{1*}, Linda Sari², Siti Amalia Nurul Hanifa³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3}

sintiaeuis7@gmail.com^{1*}, lindasari03072004@gmail.com², sitiamalianurulhanifa3@gmail.com³

Received 20 September 2025 | Revised 28 Oktober 2025 | Accepted 14 Desember 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Generasi muda saat ini menghadapi dinamika zaman yang serba cepat, kompetitif, dan tidak pasti. Secara khusus, siswa SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan diharapkan dapat terjun langsung ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan dengan bekal keterampilan dan arah hidup yang jelas. Namun, ditemukan kenyataan di lapangan bahwa banyak siswa SMK masih menghadapi kendala dalam hal motivasi belajar, kejelasan tujuan karier, dan kurangnya perencanaan masa depan yang sistematis. Dengan hal tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan membantu mereka dalam menyusun perencanaan karier yang terarah, realistis, dan berbasis potensi diri. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk program pembinaan yang menyenangkan, edukatif, dan aplikatif, dengan menggunakan pendekatan komunikatif dan pendampingan personal. Selama pelaksanaan kegiatan, antusiasme siswa sangat tinggi, dan mereka menunjukkan perubahan sikap positif terhadap masa depan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar, kepercayaan diri, serta kemampuan mengambil keputusan yang lebih terarah pada siswa. Mereka menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan aspirasi, lebih berani bermimpi, dan lebih siap menghadapi tantangan hidup setelah lulus sekolah. Secara keseluruhan, manajemen motivasi dan perencanaan karier merupakan dua komponen kunci dalam membangun kemandirian dan kesiapan generasi muda dalam menghadapi masa depan, di mana kegiatan ini tidak hanya memberikan ilmu dan keterampilan praktis, tetapi juga membentuk karakter dan pola pikir yang lebih matang.

Kata Kunci: Motivasi ; Perencanaan Karier ; Masa Depan ; Generasi Muda ; Cita-Cita ; Pembinaan Karakter.

Abstract

The younger generation currently faces a dynamic, fast-paced, competitive, and uncertain era. Specifically, students of SMK Muhammadiyah 2 South Tangerang are expected to be ready to enter the workforce directly or continue their education with clear skills and life direction. However, it was found that many vocational high school students still encounter obstacles related to learning motivation, clarity of career goals, and a lack of systematic future planning. Stemming from these issues, this Community Service (PKM) activity was designed with the aim of increasing students' intrinsic motivation and assisting them in formulating a career plan that is focused, realistic, and based on their potential. The activity was conducted as an engaging, educational, and applicable coaching program, utilizing a communicative approach and personal mentoring. Throughout the implementation, student enthusiasm was very high, and they demonstrated a positive change in attitude towards the future. The results of the activity indicate an increase in learning spirit, self-confidence, and a more directed decision-making ability

among students. They became more open in expressing their aspirations, more daring to dream, and better prepared to face life's challenges after graduation. Overall, motivation management and career planning are two key components in building the independence and readiness of the younger generation to face the future, where this activity not only provides knowledge and practical skills but also shapes more mature character and mindset.

Keywords: Motivation ; Career Planning ; Future ; Young Generation ; Aspirations ; Character Building.

PENDAHULUAN

Generasi muda saat ini hidup dalam era yang serba cepat, kompetitif, dan penuh ketidakpastian. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah mengubah pola hidup dan cara berpikir, termasuk dalam hal memandang masa depan dan merencanakan karier. Dalam konteks pendidikan kejuruan, seperti SMK, siswa diharapkan mampu menjadi lulusan yang siap kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa SMK memiliki kesiapan mental maupun perencanaan hidup yang terarah. Banyak siswa yang belajar hanya sekadar memenuhi tuntutan sekolah atau orang tua, bukan karena dorongan dari dalam diri. Mereka kerap merasa bingung menentukan minat dan tujuan karier yang sesuai dengan potensi pribadi. Ketika ditanya mengenai impian atau langkah setelah lulus sekolah, sebagian besar memberikan jawaban yang tidak pasti, bahkan ada yang belum pernah memikirkan hal tersebut secara serius. Ketidajelasan arah hidup ini menjadi indikator bahwa proses pendidikan karakter dan pengembangan diri siswa belum optimal, khususnya dalam hal membangun motivasi intrinsik dan kemampuan perencanaan masa depan.

Motivasi merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan seseorang. Tanpa motivasi, siswa akan kehilangan semangat, tidak fokus pada tujuan, dan cenderung mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Sementara itu, perencanaan karier adalah proses penting yang harus dimulai sejak dini agar siswa dapat menyusun strategi hidup yang jelas dan realistis. Menurut berbagai studi, siswa yang memiliki perencanaan karier cenderung lebih percaya diri, memiliki kontrol diri yang lebih baik, serta mampu membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Fokus kegiatan adalah pada manajemen motivasi dan perencanaan karier bagi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan. Melalui program ini, tim pengabdian ingin membekali siswa dengan keterampilan berpikir ke depan, kemampuan mengenali potensi diri, serta strategi menyusun tujuan hidup yang terarah dan terukur. Kegiatan ini juga merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal kontribusi nyata mahasiswa dan dosen kepada masyarakat pendidikan. Harapannya, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif secara akademik dan psikologis bagi siswa, tetapi juga mempererat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam menyiapkan generasi muda yang mandiri, produktif, dan siap menghadapi tantangan zaman.

METODE

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian, dilakukan pendekatan secara langsung yaitu menggunakan pendekatan psikoedukasi dan partisipatif, yang memadukan penyampaian materi teoritis dengan praktik langsung. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan

pemahaman siswa terhadap pentingnya manajemen motivasi dan perencanaan karier, sekaligus melatih keterampilan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata. Proses pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan, yaitu dengan melakukan observasi awal terhadap kondisi dan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun materi pelatihan yang sesuai dan menyiapkan alat serta media yang diperlukan. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi melalui ceramah interaktif dan diskusi kelompok yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berbagi pengalaman. Selain itu, dilakukan pula simulasi dan roleplay yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan keterampilan yang dibahas. Di akhir sesi, siswa diberikan tugas individu maupun kelompok untuk merancang rencana karier mereka secara konkret. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan proses pendampingan, berupa bimbingan individual kepada siswa dalam menyusun rencana karier yang realistis dan sesuai dengan potensi masing-masing. Evaluasi juga dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan peserta, disertai dengan pemberian umpan balik yang membangun untuk meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Khalayak sasaran utama dalam program ini adalah pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan, guru dan tenaga pendidik, serta orang tua yang berperan penting dalam mendukung anak-anak mereka. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis, 15 Mei 2025, pukul 09.00 – 12.00 WIB, melalui kunjungan langsung ke lokasi SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan. Metode kegiatan yang digunakan adalah pendampingan kewirausahaan yang sudah dimiliki siswa secara manual, kerja kelompok, diskusi, dan tanya jawab.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Bagian hasil dari laporan ini memaparkan capaian positif dari kegiatan pelatihan dan pendampingan. Terlihat adanya peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, baik dalam diskusi maupun simulasi yang dilakukan. Mereka juga mampu mengidentifikasi minat dan bakat pribadi serta mulai menyusun rencana karier yang sesuai dengan kondisi dan aspirasi mereka. Pemahaman siswa terhadap pentingnya motivasi sebagai pendorong pencapaian tujuan juga semakin meningkat, yang tercermin dari refleksi diri yang mereka sampaikan selama sesi evaluasi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya memiliki tujuan dan rencana karier yang jelas. Banyak siswa yang sebelumnya tidak memiliki gambaran tentang masa depan mereka, kini mulai menyusun rencana yang lebih terarah. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi mereka, tetapi juga memberikan kepercayaan diri untuk mengejar impian yang diinginkan.



Gambar 1: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2025
(Sumber: Dokumentasi)

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan mengenai manajemen motivasi dan perencanaan karier menunjukkan dampak positif terhadap para siswa, khususnya siswa kelas 11 SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan. Selama kegiatan berlangsung, terlihat peningkatan motivasi belajar yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi, baik saat diskusi, penyampaian pendapat, maupun saat menyusun rencana karier pribadi. Para siswa tampak lebih percaya diri dan mulai menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya memiliki perencanaan karier sejak dini. Keberhasilan pendekatan psikoedukasi tercermin dari antusiasme siswa dalam menggali informasi tentang potensi diri dan merancang langkah konkret yang dapat mereka ambil ke depan. Rencana-rencana karier yang disusun oleh siswa pun menunjukkan bahwa mereka mulai berpikir lebih sistematis dan berorientasi pada tujuan, yang sebelumnya belum tampak jelas sebelum kegiatan ini dilaksanakan.

Meskipun secara umum kegiatan berjalan dengan baik, beberapa tantangan tetap muncul dalam proses pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman sebagian siswa terhadap minat dan bakat pribadi mereka. Hal ini membuat mereka merasa kesulitan ketika diminta untuk menyusun rencana karier yang sesuai dengan potensi diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih dibutuhkan pendampingan lebih dalam untuk membantu siswa dalam proses mengenali diri sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan sesi refleksi yang mendorong siswa untuk meninjau kembali pengalaman, hobi, nilai-nilai, dan kecenderungan yang mereka miliki. Diskusi kelompok kecil juga menjadi media yang efektif dalam membangun kesadaran diri, karena melalui proses berbagi pengalaman, siswa mendapatkan perspektif baru tentang diri mereka sendiri. Dengan pendekatan ini, hambatan-hambatan yang muncul dapat diatasi secara bertahap, dan siswa pun mampu menyusun rencana yang lebih realistis dan terarah. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil mentransfer pengetahuan, tetapi juga memfasilitasi perubahan sikap dan pola pikir siswa terhadap masa depan mereka.

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menegaskan bahwa program yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya manajemen motivasi dan perencanaan karier sejak dini. Melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan simulasi perencanaan karier, siswa mampu mengenali potensi diri mereka, menetapkan tujuan hidup, serta menyusun langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membuka wawasan siswa terhadap berbagai pilihan karier yang sesuai dengan jurusan dan minat mereka. Hal ini turut menumbuhkan semangat kemandirian dan kepercayaan diri pada siswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja maupun dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Partisipasi aktif yang ditunjukkan oleh para siswa mengindikasikan antusiasme yang tinggi serta adanya kebutuhan yang berkelanjutan akan pendampingan motivasional dan karier.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam suksesnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Manajemen Motivasi dan Perencanaan Karier: Upaya Mewujudkan Mimpi dan Kemandirian Generasi Muda" di SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan. Terima kasih yang tulus kami haturkan kepada pihak SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan, khususnya kepada jajaran kepala sekolah, bapak/ibu guru, dan seluruh staf, atas sambutan hangat, fasilitas, serta kerja sama yang luar biasa dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Tanpa dukungan penuh dari pihak sekolah, kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan mencapai tujuannya.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh siswa/i SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan yang telah berpartisipasi aktif, menunjukkan antusiasme tinggi, dan membuka diri untuk belajar serta berdiskusi selama kegiatan berlangsung. Semangat dan partisipasi aktif kalian adalah kunci keberhasilan program ini, dan kami bangga melihat perubahan positif serta semangat baru yang terpancar dari setiap peserta. Tak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing, Bapak Aris Ariyanto S.E., M.M., atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan penyusunan laporan akhir kegiatan PKM ini.

Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi generasi muda. Semoga ilmu dan pengalaman yang didapatkan melalui kegiatan PKM ini dapat menjadi bekal berharga bagi para siswa dalam meniti masa depan yang cerah, serta mendorong semangat kemandirian dan kesiapan mereka menghadapi berbagai tantangan. Kami berharap sinergi dan kolaborasi baik ini dapat terus berlanjut di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ratnasari, Wawan Supriyatna, Selvy D. Widiyanti. (2023). Menggali Potensi, Memotivasi & Mengarahkan Gen Muda Menyongsong Dunia Kerja di Carita, Banten. *Kreasi Mahasiswa Manajemen*.
- Amanda, A. R., Puspitasari, D., Nazara, I. H., Salsabila, M. S., Kinayu, R., & Liawati, L. (2023). Peluang Perencanaan Karir Anak Indonesia di Era Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 118–121.
- Farisi, Alfian; Herlambang, Admaja Dwi; Zulvarina, Prima. (2023). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Perencanaan Karier. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 7 No. 4, hlm. 1872–1882.
- Laila, V. K. A., Sulistiani, W., & Arya, L. (2019). Layanan Bimbingan Karir Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 17–25.
- Massie, R.; Tewal, B.; Sendow, G. (2015). "Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai". *Jurnal Efisiensi*, 15(05), 635–645.
- Pratiwi, N., Lestari, N. D., & Januardi, J. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 192–204.

Susanti, R. H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Daya Saing Siswa SMK Melalui Program Pengembangan Karir. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 30–37.